

BAB VI

PENUTUP

Dalam kehidupan sehari-hari manusia sebagai makhluk sosial yang berbudaya selalu tidak terlepas dari berbagai macam kebutuhannya, baik itu berupa kebutuhan spiritual dan material. Adapun kebutuhan spiritual yaitu berupa pendidikan agama, seni dan sebagainya. Sedangkan kebutuhan material seperti sandang, pangan dan papan.

Karya seni lukis adalah salah satu cara untuk mengungkapkan dan mengekspresikan pengalaman batin manusia atau salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan spiritual. Untuk mewujudkan hal ini dituntut adanya pemikiran dan ketajaman perasaan, selain itu juga bakat yang tentunya tidak dimiliki oleh setiap orang. Maka berlatar belakang dari rasa bosan dan jenuh mengamati bentuk-bentuk yang ada di alam sekitarnya, juga pengaruh masa kecil sampai sekarang mencorat-coret sesuatu untuk mengungkapkan kegelisahan guna mengurangi beban mental terhadap suatu masalah yang ada dalam diri saya. Akhirnya saya memilih garis sebagai bentuk penyampaian dalam lukisan baik itu berupa fantasi, imajinasi ataupun pengalaman hidup saya. Dalam bentuk visualisasinya garis merupakan unsur utama dalam melukis walaupun nantinya garis tersebut membentuk atau menggambarkan suatu obyek tertentu, hal itu bukanlah tujuan utama bagi saya, karena garis yang ditampilkan dalam lukisan ini tidak mengandung apa-apa, demikian juga dengan warna ataupun lainnya. Yang terpenting bagi saya adalah

menggaris, dengan hasil yang saya dapati sekarang ini saya tidak merasa kecewa. Namun demikian saya berharap bahwa karya yang telah dicapai sekarang menjadi bahan pertimbangan untuk karya-karya selanjutnya, seperti halnya juga karya-karya yang terdahulu menjadi pertimbangan untuk saat ini.

Kemudian yang terpenting lagi, saya berharap adanya masukan berupa saran atau kritik terhadap karya-karya ini , akan lebih membantu penciptaan karya yang diharapkan dan juga menambah wawasan dalam berkarya serta akan meningkatkan apresiasi seni melalui karya-karya seni lukis. Dengan demikian sesuai dengan tujuan semula bahwa selain untuk memenuhi kebutuhan batin melalui karya seni lukis kita dapat juga menceritakan kembali keinginan dan pengalaman hidup kita kepada penikmat seni.

DAFTAR PUSTAKA

- AG. Pringgodigdo, *Ensiklopedia Umum*, Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1967, p.1193
- Budihardjo Wirjodihardjo, "Ide Seni", *Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, II/01 BP. ISI, Yogyakarta, 1992, p.62
- Eugene Veron, *Buku Estetika Modern*, Melvin Rader, alih bahasa Abdul Kadir, M.A, Diktat Kuliah, FSR ISI Yogyakarta, 1990, p.144
- Fadjar Sidik dan Aming Prayitno, *Desain Elementer*, STSRI "ASRI", Yogyakarta, 1981, p.12
- Hill Mc Graw, Inc, "*Painting*" *Encyclopedia of The World Art*, London. 1965, p.899.
- John M. Echols and Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Gramedia, Jakarta, 1990, p. 314.
- Osborne, Harold, *Aesthetics and Art Theory*, E.P. Dutton & Co. Inc, New York, 1970, p.24
- Peter Salim, Drs., dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Press, Jakarta, 1991
- Ralph Mayer, *A Dictionary of Art Term and Techniques*, Apollo Edition, New York, 1970.
- Risman Marah, "Picasso", *Sani*, Edisi X, September 1982, p.3
- Soedarso SP, (penerjemah), *Pengertian Seni*, dari judul asli *The Meaning of Art* karangan Herbert Read, STSR ASRI, Yogyakarta, 1976, p.16.
- Soedarso SP. *Tinjauan Seni*, STSRI "ASRI" , Yogyakarta, 1981, p.27

The Liang Gie, *FILSAFAT SENI, Sebuah Pengantar*, Pusat belajar Ilmu Berguna (PUBIB), Yogyakarta, 1996, p.25.

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, 1976, p. 328

